

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan di Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru dan di mulai sesuai dengan jadwal yaitu mulai bulan Desember 2016 sampai dengan 08 Maret 2017.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer yaitu data yang penulis kumpulkan sendiri dari pihak ketiga dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang sudah dipilih.
2. Data Sekunder yaitu data yang penulis dapatkan dari pihak ketiga secara langsung baik dalam bentuk laporan, arsip maupun catatan dokumen kantor yang telah diberikan untuk bahan penelitian penulis serta melalui dokumentasi.

3.3. Populasi dan Sampel

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui populasi, perlu terlebih dahulu dikemukakan pengertian yaitu seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (1997:57) bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksudnya populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Sesuai dengan pengertian diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu Pegawai di Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru. Dilihat dari segi jumlah populasi sebagai subyek yang jumlahnya hanya mencapai 33 (tiga puluh tiga) orang maka populasi dan sampel dalam hal ini adalah populasi terbatas sehingga penulis membuat seluruh populasi dijadikan sampel dengan metode sensus yaitu menjadikan seluruh pegawai menjadi objek sampel penelitian.

Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Populasi dan Sampel Pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru

No	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru	1	1	100%
2	Sekretaris Dinas Sosial Kota Pekanbaru	1	1	100%
3	Kasubag Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan	1	1	100%
4	Kasubag Keuangan Kepegawaian	1	1	100%
5	Kasubag Penyusunan Program	1	1	100%
6	Kabid Pemberdayaan Sosial dan Penangan Fakir Miskin	1	1	100%
7	Seksi pemberdayaan sosial keluarga miskin	1	1	100%
8	Seksi Pemberdayaan sosial kelembagaan masyarakat	1	1	100%
9	Seksi kepahlawanan, keperintisan, kesetiakawanan dan restorasi sosial	1	1	100%
10	Kabid Rehabilitasi Sosial	1	1	100%
11	Seksi Rehabilitas sosial dan perlindungan anak	1	1	100%
12	Seksi Rehabilitasi sosial penyandang disabilitas	1	1	100%
13	Seksi Rehabilitasi sosial korban tindak kekerasan dan perdagangan orang	1	1	100%
14	Kabid Bantuan Sosial	1	1	100%
15	Seksi perlindungan sosial dan Korban Bencana	1	1	100%
16	Seksi pengawasan dan pengendalian sumber dan bantuan sosial	1	1	100%
17	Seksi perlindungan dan penyantunan lanjut usia terlantar	1	1	100%
18	Staf	16	16	100%
	Jumlah	33	33	100%

Sumber : Data Olahan dilapangan tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk membuat suatu laporan akhir penelitian sangat diperlukan teknik pengumpulan data yang baik, menurut Nasir (1998:211) pengumpulan data adalah : “prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Teknik pengumpulan mempunyai hubungan dengan masalah penelitian, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah ;

3.4.1. Pengamatan Langsung atau Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian lainnya dengan maksud untuk memperoleh gambaran nyata tentang kegiatan-kegiatan serta gejala – gejala yang ingin di temui pada objek penelitian kemudian data tersebut bahan analisis masalah yang diteliti.

3.4.2. Angket (Kuesioner)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan instrument pertanyaan tertulis kepada responden dengan dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Dalam penelitian ini angket/ kuesioner yang dipergunakan adalah angket/kuesioner yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban dari responden terhadap jawaban yang mereka pilih yaitu dengan menggunakan skala Likert, seperti yang diungkapkan oleh sugiyono (1997:73-74).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4.3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi obyek penelitian, baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman).

3.5. Teknik Pengukuran Skor

Teknik pengukuran skor yang digunakan untuk mengetahui penempatan serta kinerja yang dihasilkan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu ukuran yang kurang yang didasarkan pada struktur intensitas berbentuk pertanyaan, dan untuk menentukan masing-masing dari pertanyaan tersebut maka dibutuhkan alternatif-alternatif jawab yang telah diberikan skor setiap nilai jawaban. (sugiyono: 2005) yaitu sebagai berikut :

- | | |
|---|-----------|
| 1. Untuk alternatif jawaban sangat setuju | Skornya 5 |
| 2. Untuk alternatif jawaban setuju | Skornya 4 |
| 3. Untuk alternatif jawaban netral | Skornya 3 |
| 4. Untuk alternatif jawaban tidak setuju | Skornya 2 |
| 5. Untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju | Skornya 1 |

Kemudian pengukuran skala intervalnya dilakukan sebagai berikut :

yang mana skala tertinggi (5) dan skala terendah (1) yang menggunakan rumus :

Rumus	: $\frac{\text{Skor Tertinggi}-\text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya bilangan}}$ = Interval
	: $\frac{5 - 1}{5} = 0,80$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka oleh sebab itu jumlah jawaban yang dijawab oleh responden dapat diketahui dari skor yang telah ditentukan apakah jawaban responden termasuk pada golongan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju atau sangat tidak setuju.

3.6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis menggunakan metode kuantitatif. Kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif sesuai dengan macam data tersebut diperlukan, kemudian data tersebut ditampilkan dalam tabel-tabel yang dilengkapi penjelasan.

3.6.1 Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas digunakan untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dan variabel. Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *coefficient cronbach's alpha*. *coefficient cronbach's alpha* merupakan teknik pengujian konsistensi reabilitas antar item yang paling populer dan menunjukkan indeks konsistensi reabilitas yang cukup sempurna. Semakin tinggi koefisien alpha, berarti semakin baik pengukuran suatu instrument, Sekaran (2000).

3.6.2 Uji Validitas

Pengujian validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koefisien. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Selain itu validitas konstruk juga cukup banyak digunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian social. Pada pengujian validitas ini menggunakan analisis korelasional untuk mendapatkan validitas konstruk yaitu, dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item pernyataan dengan skor total seluruh pernyataan dalam koesioner.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS adapun persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

Ket : X = Variabel Bebas (Penempatan Pegawai)

Y = Variabel Terikat (Kinerja)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

untuk menentukan nilai a dan b maka menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = y - bx$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Koefisien Korelasi

Metode ini digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) maka metode yang digunakan yaitu *Korelasi Person Product Moment*, Korelasi seperti ini didasarkan pada sumber data yang diperoleh penulis untuk melihat jawaban responden apakah tergolong sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian penulis yaitu *Korelasi Person Product Moment* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket :

- r = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kedua skor variabel maka peneliti menggunakan rumus, sebagai berikut :

- 1) Nilai r yang positif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel adalah positif, artinya adalah kenaikan pada satu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya.
- 2) Nilai r yang negative menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel adalah negative, artinya adalah penurunan pada satu variabel diikuti pada variabel lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Nilai r yang sama dengan nol maka menunjukkan bahwa kedua variabel tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, meskipun satu variabel tinggi dan pada variabel lain tidak ada pengaruhnya.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan atau sebaliknya diantara kedua variabel tersebut yang berdasarkan pada nilai r (koefisien korelasi), maka menggunakan penafsiran interpretasi angka, hal tersebut dikemukakan oleh sugiono (2005: 214) dapat dilihat sebagai berikut :

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dengan demikian nilai r yang kita peroleh dapat dilihat secara langsung melalui variabel, dan untuk menguji apakah nilai r yang kita peroleh tersebut signifikan maka artinya hipotesis alternative dapat diterima.

3.6.6 Koefisien Determinant

Penggunaan teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruhnya antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka rumusnya yaitu :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Ket:

D = koefisien Determinant

$(r_{xy})^2$ = koefisien *Korelasi Person Product Moment* antara x dan y